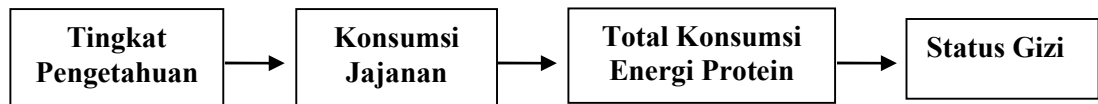


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Jajanan terhadap Total Konsumsi Energi Protein dengan Status Gizi Remaja di SMAN 6 Denpasar.

Status gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah asupan gizi baik energi protein maupun zat gizi lain. Makanan bergizi bisa diperoleh dari makanan utama dan makanan selingan termasuk makanan jajanan. Perilaku dalam mengkonsumsi jajanan dipengaruhi oleh pengetahuan gizi yang ditunjang dengan pendidikan yang memadai, akan menanamkan kebiasaan yang baik. Pengetahuan tentang gizi dapat mempengaruhi pola pikir dan pola perilaku jajanan anak sekolah. Seiring perkembangan zaman jenis makanan jajanan yang menarik dan bervariasi serta ditawarkan dengan harga yang murah di sekolah menuntut siswa untuk lebih selektif dalam memilih makanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan, Konsumsi Jajanan, Total Konsumsi Energi dan Protein
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Status Gizi

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Status Gizi	Status gizi adalah keadaan keseimbangan antara jumlah asupan dengan kebutuhan zat gizi.	Pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan metode antropometri serta menghitung IMT dan z-score	Timbangan injak <i>digital</i> dan mikrotoa	z-score	Interval
2. Total Konsumsi Energi Protein	Jumlah energi dan protein yang dikonsumsi dalam satu hari.	Wawancara dibantu dengan form <i>Recall</i>	Form <i>food Recall 2</i> kali 24 jam	1. Energi (Kkal) 2. Protein (Gram)	Interval
3. Konsumsi jajanan	Banyak jajanan yang dikonsumsi di sekolah dan kemudian akan dikonversikan ke dalam zat gizi.	Wawancara dibantu dengan form <i>Recall</i>	Form <i>food Recall 2</i> kali 24 jam	1. Energi (Kkal) 2. Protein (Gram)	Interval
3. Pengetahuan tentang jajanan	Pemahaman siswa mengenai makanan dan minuman yang dikonsumsi di luar rumah.	Tes kognitif terkait jajanan	Instrumen penelitian	0-100	Interval

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi jajanan remaja di SMAN 6 Denpasar.
2. Ada hubungan antara konsumsi jajanan dengan total konsumsi energi protein remaja di SMAN 6 Denpasar.
3. Ada hubungan antara total konsumsi energi protein dengan status gizi remaja di SMAN 6 Denpasar.